

Editor
DR. WASIS D. DWIYOGO, MPD



PEMBELAJARAN DI MASA
COVID-19
WORK FROM HOME

PEMBELAJARAN DI MASA COVID-19 WORK FROM HOME

Editor
Wasis D. Dwiyo

ISBN 978-623-7607-23-6



Copyright © 2020

Penerbit Wineka Media



Anggota IKAPI No.115/JTI/09
Jl. Palmerah XIII N29B, Vila Gunung Buring Malang 65138
Telp./Faks : 0341-711221

Website: <http://www.winekamedia.id>
E-mail: winekamedia@gmail.com

Hak cipta dilindungi Undang-Undang. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh isi buku ini dengan cara apapun, termasuk dengan cara penggunaan mesin fotokopi, tanpa izin sah dari penerbit.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vii
1 KENISCAAYAAN PEMBELAJARAN BERBASIS BLENDED LEARNING PADA FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN UM Wasis Djoko Dwiyogo (Universitas Negeri Malang)	1
2 IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN DARING PJOK TINGKAT SEKOLAH DASAR PADA MASA PANDEMI COVID-19 Dian Mochammad Zein (Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Huda Bandung)	13
3 OPTIMALISASI PEMBELAJARAN PENJASORKES DI TENGAH PANDEMI COVID- 19 PADA SDN 2 PONDOK KECAMATAN BABADAN KAB.PONOROGO Agus Harianto (SDN 2 Pondok Kec. Babadan Kab. Ponorogo)	20
4 PENERAPAN PEMBELAJARAN <i>GOOGLE CLASROOM</i> BERBASIS <i>MOBELEAR</i> (MODEL <i>BLENDED LEARNING</i>) PADA PROGRAM STUDI PJKR UNISMUH LUWUK BANGGAI Nurhikmah (Universitas Muhammadiyah Luwuk Banggai) Nirfayanti (Universitas Muslim Maros)	29
5 PEMBELAJARAN JARAK JAUH PENDIDIKAN JASMANI BERBASIS PLATFORM DIGITAL PADA SDN MANGKURA 2 MAKASAR Irma Abdullah (SDN Mangkura 2 Makassar)	38
6 PELAKSANAAN PEMBELAJARAN DALAM JARINGAN (DARING) PADA MASA PANDEMI COVID 19 DI FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA MEDAN Masganti Sit (Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan)	45
7 PENERAPAN PERMAINAN KUIS INTERAKTIF DALAM PROSES PEMBELAJARAN ONLINE DI MASA PANDEMI PADA BEBERAPA GURU PENDIDIKAN JASMANI DI KABUPATEN LANDAK Maharani Fatima Gandasari (STKIP Pamane Talino, Kalimantan Barat)	53
8 PENERAPAN PEMBELAJARAN <i>BLENDED LEARNING</i> PADA MATA KULIAH KEWIRAUSAHAAN DI MASA PANDEMI COVID-19 Novia Dwi Rahmawati (Universitas Hasyim Asy'ari, Jombang)	58

9	<i>SIMPLE TRICK: TRI DHARMA</i> PERGURUAN TINGGI DOSEN PENDIDIKAN JASMANI SELAMA PANDEMI COVID-19 Hendra Mashuri (Universitas Nusantara PGRI Kediri)	65
10	PENTINGNYA PENGGUNAAN LAYANAN <i>CYBER</i> <i>COUNSELING</i> DIMASA PANDEMI COVID-19 BAGI PESERTA DIDIK SELAMA <i>STAY AT HOME</i> Ahmad Andry Budianto (Institut Agama Islam Al-Khairat Pamekasan)	72
11	PEMBELAJARAN DARING BERBASIS TEAMS, MENTIMETER, DAN QUIZIZZ Grefer E. D. Pollo (Guru, Kupang)	81
12	PEMBELAJARAN KETERAMPILAN BAHASA INGGRIS DENGAN PENGGUNAAN BEBERAPA APLIKASI BERBASIS ANDROID DAN WINDOWS Edi Sunjayanto Masykuri (Universitas Muhammadiyah Purworejo) & Au Thien Wan (Universiti Teknologi Brunei)	86
13	PEMBELAJARAN BERBASIS <i>BLENDED LEARNING</i> APLIKASI <i>WHATSAPP GROUP</i> DI TENGAH PANDEMI COVID-19 Timbul Sasongko (SD Negeri 1 Mantren)	93
14	TANTANGAN PENERAPAN SISTEM BELAJAR <i>ONLINE</i> BAGI MAHASISWA DITENGAH PANDEMIK COVID-19 Hengki Mangiring Parulian Simarmata (Politeknik Bisnis Indonesia) & Poltak Pardamean Simarmata (Sekolah Tinggi Akuntansi dan Manajemen Indonesia)	100
15	PENGEMBANGAN APLIKASI QUIZIZZ UNTUK PENILAIAN AKHIR SEMESTER PJOK Hasan Albana (SDIT Ahmad Yani Kota Malang)	109
16	MENGULIK DUNIA KONSUMEN MELALUI RANAH MAYA (STUDI INOVASI PEMBELAJARAN DI MASA PANDEMI GLOBAL COVID19) Elsye Rumondang Damanik & Altobeli Lobodally (Kalbis Institute)	120
17	PROSES PEMBELAJARAN DARING PADA CIVITAS AKADEMIKA SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI (STIE) PANCA BHAKTI PALU. SULAWESI TENGAH VIA MEETING CLOUD ZOOM SELAMA COVID - 19 M. Ihsan & Arif Widyatama (STIE Panca Bhakti Palu)	128
18	INOVASI PEMBERIAN TUGAS PERKULIAHAN OLAHRAGA SECARA ONLINE DITENGAH WFH PANDEMI COVID-19 DI PRODI PENDIDIKAN JASMANI UNIVERSITAS JENDERAL SOEDIRMAN PURWOKERTO Dewi Anggraeni (Universitas Jenderal Soedirman)	133

19	BIMBINGAN DAN UJIAN SIDANG LAPORAN TUGAS AKHIR DI MASA PANDEMI COVID-19 PADA AKADEMI KEBIDANAN BUNGA HUSADA Fauziah (Akademi Kebidanan Bunga Husada)	145
20	PEMBELAJARAN DARING BERBASIS ZOOM CLOUD MEETING DI PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK ELEKTRO UNIVERSITAS NUSA CENDANA Fransiskus F. G. Ray (Universitas Nusa Cendana Kupang)	152
21	EVALUASI PEMBELAJARAN DALAM JARINGAN (DARING) DI PENDIDIKAN BIOLOGI UNIVERSITAS NUSA CENDANA Andam S. Ardan (Universitas Nusa Cendana)	160
22	OPTIMALISASI PENGGUNAAN SCHOODOLOGY & ZOHO FORMS SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN PADA MASA PANDEMI COVID -19 Sofiansyah Fadli (Teknik Informatika, STMIK Lombok)	171
23	TANTANGAN KOGNISI MELALUI PEMBELAJARAN DARING PADA ERA COVID – 19 Arif Widyatama & M. Ihsan (Jurusan Akuntansi, STIE Panca Bhakti Palu)	179
24	TANTANGAN BARU DI MASA PANDEMI COVID-19: PEMBELAJARAN DARING DI PENDIDIKAN AKUNTANSI Susilaningsih (Universitas Sebelas Maret, Surakarta)	185
25	STRATEGI PEMBELAJARAN MENGGUNAKAN “BUNCEE” DI ERA PANDEMIK COVID 19 Lusy Tunik Muharsiani & Citrawati Jatiningrum (Universitas Wijaya Kusuma Surabaya)	196
26	PENGEMBANGAN MODEL PEMBELAJARAN MATAKULIAH MANAJEMEN PEMASARAN PENDIDIKAN SELAMA PANDEMI VIRUS CORONA/ COVID 19 Amrozi Khamidi (Universitas Negeri Surabaya)	202
27	UJIAN INDIVIDUAL BERBASIS EXCEL UNTUK MENGHINDARI KECURANGAN Ani Wilujeng Suryani (Universitas Negeri Malang)	211
28	WARNA-WARNI PELAKSANAAN <i>LEARNING FROM HOME</i> (LFH) DI MAN 1 MALANG Kustiani (Madrasah Aliyah Negeri 1 Malang)	221
29	GURU DAN WEBINAR DIMASA COVID-19 Ibenzani (MAN 1 Solok – Sumbar)	229
30	KOLABORASI PEMBELAJARAN DARING BERBASIS ELMA DAN ZOOM MEETING PADA MATA KULIAH HISTORIOGRAFI Khoirul Huda (Universitas PGRI Madiun)	234
31	PENINGKATAN KETERAMPILAN BERPIKIR KRITIS MAHASISWA MELALUI PENGGUNAAN VIDEO Nugraheni Warih Utami (Universitas Negeri Malang)	244

32	PENERAPAN PEMBELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI OLAHRAGA DAN KESEHATAN DI MASA PANDEMI COVID- 19 (BELAJAR DARI COVID-19) Agus Gunawan (SMP Negeri 1 Dawuan)	252
33	IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN DARING DENGAN MENGUNAKAN MULAWARMAN ONLINE LEARNING SISTEM Sударman (Universitas Mulawarman)	262
34	PELAKSANAAN PERKULIAHAN DARING BERBASIS WA GRUP PADA MATA KULIAH SEJARAH PENDIDIKAN ISLAM DAN PENULISAN KARYA ILMIAH PRODI PAI DI STAI DARULARAFAH DELI SERDANG SUMUT Sofyan (STAI Darularafah Deli Serdang)	272
35	EFEKTIFITAS PEMBAGIAN WAKTU BELAJAR MENGAJAR DALAM PERKULIAHAN DARING Elta Sonalitha (Universitas Merdeka Malang)	285
36	EVALUASI PEMBELAJARAN MENGGUNAKAN E-LEARNING (<i>PROFUNEDU.UHAMKA.AC.ID</i>) DI MASA COVID -19 Jumardi & Nanda Widya (Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka)	293
37	DIGITALISASI LAYANAN BIMBINGAN KELOMPOK SEBAGAI UPAYA MENYAMBUT ERA PENDIDIKAN 4.0 Ista Yuliarti (SMPN 1 Turen)	301
38	MENGUBAH PERILAKU BELAJAR SAAT PANDEMIK COVID19: JALAN PANJANG DAN BERLIKU <i>BLENDED</i> <i>LEARNING</i> DI SMK NEGERI 1 SITUBONDO Teddy Yudhistira Nugraha (SMK Negeri 1 Situbondo)	307
39	UJIAN SKRIPSI DARING: REFLEKSI MAHASISWA SASTRA INDONESIA UM Nurchasanah (Universitas Negeri Malang)	313
40	MEMEDIASOSIALKAN BIMBINGAN KONSELING DI SMA NEGERI 1 TUREN Inta Elok Youarti (SMA Negeri 1 Turen)	339
41	APLIKASI MATERI KLASIFIKASI DALAM KEHIDUPAN SEHARI-HARI DI TENGAH PANDEMI COVID-19 Erna Widiasari (SMP Al Azhar Syifa Budi Solo)	345
42	STRATEGI KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN KONSISTENSI MUTU PEMBELAJARAN DI ERA PANDEMI COVID-19 Karwanto (Universitas Negeri Surabaya)	351
43	PEMBELAJARAN BERBASIS DARING MEDIA BLOGSPOT, WA, DAN GOOGLE FORM MENGGUNAKAN SUMBER RUMAH BELAJAR PADA SISWA SMP NEGERI 1 KINTAMANI I Wayan Yudana (SMP Negeri 1 Kintamani)	362

44	PEMBELAJARAN DOOR TO DOOR: MENGATASI KETERBATASAN PEMBELAJARAN SELAMA MASA PANDEMI COVID-19 Vivin Okdwi Jayanti (SDN 8 Simpang Pesak, Kabupaten Belitung Timur)	371
45	PEMBELAJARAN E-LEARNING SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN INTERAKTIF BERBASIS TEKNOLOGI INFORMASI DALAM INOVASI PENDIDIKAN DI MASA PANDEMI COVID 19 Putu Ida Arsani Dewi (STAHN Mpu Kuturan Singaraja)	378
46	PEMBELAJARAN JARAK JAUH MASA <i>PANDEMIC COVID-19</i> : TANTANGAN MENYIAPKAN CALON PENDIDIK ERA 4.0 Saringatun Mudrikah (Universitas Negeri Semarang)	388
47	PENDIDIKAN TINGGI DI TENGAH COVID-19 DAN <i>NEW NORMAL</i> Afriantoni (UIN Raden Fatah Palembang)	400
48	PENERAPAN APLIKASI QUIZZIZ DALAM PEMBELAJARAN PADA MASA PANDEMI COVID-19 SEBAGAI BENTUK KREATIVITAS GURU Putri Mahanani & Siti Umayaroh (Universitas Negeri Malang)	413
49	PEMBELAJARAN ONLINE DI TENGAH PANDEMI COVID-19 MENGGUNAKAN KOLABORASI APLIKASI LCMS DAN ZOOM CLOUD MEETING DI SMA AL HIKMAH BOARDING SCHOOL BATU Ghufron Affandy (SMA Al Hikmah Boarding School Batu)	420
50	IMPLEMENTASI PEMANFAATAN GOOGLE FORMS SEBAGAI MEDIA EVALUASI PEMBELAJARAN SELAMA MASA PANDEMI COVID-19 Muhammad Imam Ma'ruf (Universitas Negeri Makassar)	431
51	PEMBELAJARAN <i>BLENDED LEARNING</i> MELALUI GOOGLE CLASSROOM SELAMA MASA PANDEMI COVID 19 I Ketut Suparya (STAHN Mpu Kuturan Singaraja)	442
52	VIDEO TUTORIAL DAN KARTU KENDALI: SOLUSI BELAJAR KOMPUTER AKUNTANSI JARAK JAUH PADA MASA PANDEMI COVID-19 Kardiyem (Universitas Negeri Semarang)	452
53	OPTIMALISASI KINERJA GURU BIMBINGAN DAN KONSELING DALAM KONDISI FORCE MAJEURE COVID 19 DI SMA NEGERI 1 TULUNGAGUNG Nikmah Mahanani (SMA Negeri 1 Tulungagung)	467
54	PEMANFAATAN GOOGLECLASSROOM DALAM PEMBELAJARAN SENAM PADA MASA PANDEMI COVID-19 Isak Riwurohi (Universitas Kristen Artha Wacana)	477
55	E-LEARNING: ANALISIS PENGGUNAAN EDMODO DI ERA PANDEMI COVID 19 Rose Fitria Lutfiana (Universitas Muhammadiyah Malang)	485

56	PENERAPAN PEMBELAJARAN DARING MENGGUNAKAN WEB KULIAHONLINE.USBYPKP.AC.ID PADA UNIVERSITAS SANGGA BUANA YPKP – BANDUNG Abdul Fidayan (Universitas Sangga Buana Ypkp Bandung)	492
57	PENDIDIKAN IPS MENUJU SOCIETY 5.0 DI ERA PANDEMI COVID-19 Diyas Age Larasati (Univeritas Wijaya Kusuma Surabaya)	499
	INDEKS	511
	INDEKS PENULIS	519

9

SIMPLE TRICK: TRI DHARMA PERGURUAN TINGGI DOSEN PENDIDIKAN JASMANI SELAMA PANDEMI COVID-19

Hendra Mashuri

Universitas Nusantara PGRI Kediri

hendramashuri@unpkediri.ac.id

Abstrak. Tri dharma perguruan tinggi sudah menjadi rambu bagi dosen pendidikan jasmani untuk menjadi belajar dan mendidik. Namun *pandemic* virus corona (COVID-19) membuat tri dharma PT dosen pendidikan jasmani mengalami banyak kendala. Solusi sederhana yang bisa dilakukan dosen pendidikan jasmani di bidang pengajaran adalah dengan melakukan pembelajaran berbasis proyek (PjBL). Bidang penelitian, dosen pendidikan jasmani bisa melakukan penelitian meta-analisis metode belajar yang sedang dilaksanakan (PjBL). Bidang pengabdian masyarakat, dosen pendidikan jasmani bisa membuat seminar *virtual* dengan tema sesuai pengalaman dosen, yaitu pengalaman menulis artikel dan kiat untuk publikasi.

Kata kunci: tri dharma, dosen, pendidikan jasmani

“An educator never stop learning and educating because the development of civilization is determined by them” –

MN. Chairlina –

Dosen adalah pendidik profesional dan ilmuwan dengan tugas utama mentransformasikan, mengembangkan, dan menyebarkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni melalui pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat (Undang-Undang No 14 Tahun 2005). Pengertian tersebut membawa kita (dosen) untuk sebagai pendidik profesional yang cakupan interaksi dengan peserta didik lebih luas dan dalam. Pendidik profesional tidak hanya sekedar menyampaikan ilmu pengetahuan saja, namun lebih menekankan pada proses perubahan, peningkatan, pengembangan, dan penguatan moral peserta didik.

Profesional adalah pekerjaan atau kegiatan yang dilakukan oleh seseorang dan menjadi sumber penghasilan kehidupan yang memerlukan keahlian, kemahiran, atau kecakapan yang memenuhi standar mutu atau norma tertentu serta memerlukan pendidikan profesi (Undang-Undang No 14 Tahun 2005). Profesional menempatkan dosen sebagai seseorang yang mempunyai kompetensi yang memenuhi standar mutu atau norma tertentu, sehingga sebagai pendidik profesional, dosen pasti

mempunyai keahlian, kemahiran, dan kecakapan untuk mendidik peserta didik yang ditunjukkan dengan perilaku akademik peserta didik.

Banyak yang menyakini bahwa upaya mendidik peserta didik melalui interaksi langsung. Memang interaksi langsung memberikan sentuhan bermakna antara pendidik dan peserta didik yang dapat merangsang pikiran, perasaan dan kemauan peserta didik. Melalui interaksi langsung, pendidik mampu mewujudkan suasana belajar dan proses belajar pembelajaran sesuai dengan karakter dan kebutuhan peserta didik serta pencapaian tujuan pendidikan. Lebih dalam lagi, interaksi secara langsung antara pendidik dan peserta didik mampu memunculkan perasaan saling membutuhkan, menghargai, kasih sayang, sampai perasaan rindu ketika peserta didik lulus dari mata kuliah yang diampu dosen tersebut.

Peran dosen juga sebagai ilmuwan. Ilmuwan adalah orang yang mampu menyelami dunia pengetahuan ilmiah dengan mengikuti kaidah-kaidah keilmuan yang telah ditetapkan, terutama dalam menggali dan memperoleh data (Baihaqi, 2002). Oleh sebab itu, dosen harus bisa menyelami bidang ilmu pengetahuannya dengan menunjukkan kemampuan berfikir logis, sistematis, obyektif, dan argumentatif serta memiliki kemampuan untuk mengarahkan penggunaan ilmu pengetahuan. Dengan kata lain, dosen harus bisa mengembangkan ilmu pengetahuan yang dimiliki sesuai perkembangan zaman dengan memperdalam hingga menyebarkan ilmu pengetahuan demi memecahkan masalah yang terjadi di kehidupan.

Salah satu kegiatan dosen sebagai ilmuwan adalah melakukan penelitian. Penelitian merupakan upaya untuk mengembangkan pengetahuan, serta mengembangkan dan menguji teori (Suyitno, 2018). Secara praktis, penelitian merupakan upaya untuk memecahkan masalah yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari dengan metode ilmiah. Dosen sebagai ilmuwan dituntut untuk peka terhadap permasalahan yang terjadi di sekitarnya (sesuai dengan bidang) dan mampu untuk memecahkan permasalahan tersebut dengan metode ilmiah (sistematis, logis, dan obyektif). Begitu juga dengan dosen pendidikan jasmani yang berperan penting dalam pencapaian tujuan pendidikan nasional.

Dosen pendidikan jasmani merupakan pendidik profesional dan ilmuwan di bidang pendidikan jasmani. Tugas utama dosen pendidikan jasmani melaksanakan pengajaran dalam pendidikan jasmani, melaksanakan penelitian untuk perkembangan pendidikan jasmani, dan melaksanakan pengabdian kepada masyarakat melalui pendidikan jasmani. Fokus utama dosen pendidika jasmani dalam Lembaga Pendidikan Tinggi Keguruan (LPTK) adalah mencetak guru pendidikan jasmani. Dosen pendidikan jasmani harus mengetahui kebutuhan masyarakat akan pendidikan jasmani, cara pendidikan yang baik bagi masyarakat, dan pencapaian tujuan pendidikan nasional yang selaras dengan kebutuhan masyarakat dan masa depan bangsa. Oleh sebab itu, dosen pendidikan jasmani harus

mampu mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi di bidang pendidikan jasmani.

Upaya dosen pendidikan jasmani untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dengan mengidentifikasi masalah, melakukan studi empiris, melakukan replika atau pengulangan, menyatukan dan mereview, menggunakan dan mengevaluasi (Walberg, 1986 dalam Suyitno, 2018). Selain itu, praktis kegiatannya adalah mengamati, menganalisis, dan menyimpulkan permasalahan yang terjadi dalam proses belajar mengajar pendidikan jasmani di lembaga penyelenggara pendidikan (sekolah/kampus). Pengambilan data (pengamatan, *interview*, dan pengambilan dokumen (foto atau berkas)) secara langsung mampu memberikan data yang kuat akan realita masalah yang terjadi dan data kongkrit yang bisa dianalisis hingga menghasilkan kesimpulan yang berarti. Sehingga dosen didorong untuk turun lapangan dan membuka mata dan telinga serta mampu merasakan yang terjadi selama proses belajar mengajar pendidikan jasmani.

Begitu pula dengan tugas dosen untuk pengabdian kepada masyarakat. Harapan besar masyarakat terhadap dosen sebagai ilmuwan adalah dosen mampu memecahkan masalah yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari dengan pendekatan ilmiah dan memberikan dampak besar terhadap kesejahteraan masyarakat. Dosen diharapkan untuk memberikan solusi akan permasalahan yang terjadi di masyarakat. Permasalahan yang terjadi di masyarakat dikaji dosen melalui pendekatan ilmiah yang mampu memecahkan permasalahan masyarakat sehingga masyarakat mampu secara mandiri untuk lebih produktif, kreatif, inovatif, serta unggul. Pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan dosen lebih efektif dengan memberikan penyuluhan, pelatihan, bahkan *workshop* secara langsung. Mengingat keberagaman tingkat dan kualitas pemahaman masyarakat, maka cara yang paling efektif adalah dengan interaksi secara langsung, mengidentifikasi masalah secara langsung, mengkaji masalah secara langsung, menunjukkan hasil temuan/kajian/penelitian secara langsung, mendemonstrasikan hasil temuan secara langsung kepada masyarakat, dan mengajarkan cara melakukan sesuatu kepada masyarakat secara langsung.

Tri Dharma PT Dilanda Covid-19

Namun pada awal tahun 2020, dunia dihebohkan dengan pandemik virus corona (COVID-19) yang menyerang sistem pernafasan manusia. Gejala virus corona menyerupai pilek, flu, mulai batuk, demam, dan/atau gangguan hidung hingga dampak akhirnya bisa membunuh pengidapnya. Penyebaran infeksi virus corona sangat sederhana dan cepat yaitu dengan sentuhan dan udara. Contoh sederhana penyebaran infeksi virus corona yang biasa orang Indonesia lakukan dalam pendidikan adalah berjabat tangan, cium tangan guru atau dosen dan komunikasi secara langsung dengan jarak kurang dari 1,5 meter.

Menyikapi bahaya virus corona dan penyebaran yang sederhana dan cepat tersebut, pemerintah mengeluarkan kebijakan, salah satunya adalah larangan orang berkumpul dan melakukan kegiatan di luar rumah. Pemerintah memberikan kebijakan membatasi aktifitas keluar rumah, kegiatan sekolah/universitas dirumahkan, bekerja dari rumah (*work from home*), bahkan kegiatan beribadah pun dirumahkan (Yunus & Rezki, 2020; Zaharah & Kirilova, 2020). Kebijakan pemerintah melahirkan instruksi pemerintah kepada lembaga penyelenggara pendidikan (universitas) untuk melakukan belajar di rumah selama 14 hari dan masih bisa bertambah sesuai perkembangan *pandemic* virus corona. Kegiatan belajar mengajar di rumah tetap dalam kendali pendidik (dosen) jarak jauh menggunakan pembelajaran *virtual* atau penugasan sesuai materi dan mata kuliah.

Virus corona berdampak besar terhadap tugas utama dosen, yaitu pengajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Bagi dosen pendidikan jasmani yang notabnya banyak menggunakan interaksi langsung dan demonstrasi dalam menjalankan tugasnya, wabah ini memberikan pengaruh yang besar terhadap rencana, proses, dan hasil tri dharma perguruan tinggi dosen pendidikan jasmani.

Bidang Pengajaran

Proses pembelajaran selama dampak *pandemic* virus corona memberikan waktu yang lebih banyak kepada dosen dan mahasiswa untuk berinteraksi melalui dunia maya, *virtual*, atau interaksi menggunakan perangkat teknologi (*laptop, handphone*). Namun proses ini tidak berjalan lama karena selama berinteraksi di dunia maya, mahasiswa dituntut untuk membayar kredit kuota paket data dari *provider* yang digunakan. Sehingga pada tiap pertemuan selalu berkurang jumlah kehadiran mahasiswa. Perlu ada solusi lain terkait dengan pembelajaran mahasiswa.

Banyak solusi yang ditawarkan agar pembelajaran terus berlanjut dalam pengendalian dan pengawasan dosen. Salah satunya dengan *Project-Based Learning* (PjBL) yang tujuan utamanya menghasilkan produk atau luaran berupa artikel jurnal atau prosiding dari mahasiswa. Model *project-based learning* merupakan pembelajaran inovatif yang menempatkan guru (pendidik/dosen) sebagai motivator dan fasilitator (Yance, Ramli, & Mufit, 2013). Dosen berupaya untuk mengarahkan mahasiswa untuk membuat paper/makalah tentang sub-materi mata kuliah. Dosen juga memberikan jalan dengan menunjukkan cara mendapatkan referensi dan menggunakan *reference tools* serta dosen harus siaga setiap saat ketika mahasiswa ingin berdiskusi.

Selama proses menghasilkan artikel, mahasiswa mengumpulkan teori-teori terkait dengan bahasan materi yang diberikan. Teori-teori tersebut dirangkai dan diinterpretasi sesuai dengan pemahaman dan pengalaman mahasiswa. Pada minggu pertama, mahasiswa wajib uji plagiasi dengan taraf plagiat 10% setiap paper. Pada minggu berikutnya sesuai jadwal yang sama, mahasiswa memberikan paper hasil

kajiannya untuk dibahas bersama. Pembahasan menggunakan pertemuan *virtual* yang diawali dengan presentasi paper, kemudian diskusi, dan saran masukan dari *audience*. Hasil paper mahasiswa akan dipublikasikan di prosiding atau jurnal ilmiah. Dosen membantu mahasiswa untuk menemukan seminar prosiding atau *publish* artikel di jurnal.

Bidang Penelitian

Tugas utama dosen lainnya adalah penelitian. Pada masa *pandemic* covid-19, dosen pendidikan jasmani mengalami kendala untuk mendapatkan data. Biasanya dosen pendidikan jasmani sebagai peneliti mengambil data dengan berinteraksi langsung, namun sekarang tidak bisa. Hal ini dikarenakan kebijakan pemerintah yang membuat lembaga pendidikan (sekolah) tidak mengadakan pembelajaran di sekolah. Selain itu perkumpulan olahraga juga dihimbau untuk tidak mengadakan kegiatan yang bisa mengumpulkan orang. Dengan demikian, tugas sebagai dosen untuk berkarya jadi tidak optimal.

Solusi yang sederhana namun memiliki dampak besar yaitu dengan penelitian meta-analisis. Penelitian meta-analisis berupaya mengkaji beberapa penelitian secara kuantitatif untuk kepentingan praktis, yaitu menyusun dan mengekstraksi informasi dari begitu banyak data yang tak mungkin dilakukan dengan metode lain (Glass, 1981 dalam Asror, 2018). Penelitian meta-analisis diawali dengan menentukan topik yang akan dikaji. Topik kajian sebaiknya disesuaikan dengan kegiatan yang sedang dilaksanakan, yaitu metode belajar *project-based learning* (PjBL) dalam pendidikan jasmani. Langkah selanjutnya mengumpulkan artikel penelitian berkaitan dengan PjBL dalam pendidikan jasmani. Berikutnya menentukan kriteria inklusi dan eksklusi. Melakukan *coding* penelitian dan analisis data penelitian yang diperlukan. Setelah itu melakukan analisis moderator untuk mengetahui variabel penghubung dalam topik PjBL pendidikan jasmani. Selanjutnya pelaporan hasil dan pembahasan. Langkah terakhir yaitu dipublikasikan dalam jurnal atau prosiding.

Bidang Pengabdian kepada Masyarakat

Tugas dosen yang lain adalah pengabdian kepada masyarakat. Pengabdian kepada masyarakat yang sederhana banyak dilakukan dosen adalah dengan memberikan penyuluhan, menjadi pembicara, dan/atau sosialisasi hal baru kepada masyarakat dengan tujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Akan tetapi kondisi saat ini tidak memungkinkan dosen untuk melakukan pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk tersebut. Kembali lagi dihadapkan dengan kebijakan pemerintah untuk membatasi kerumunan massa yang membuat hal tersebut tidak terlaksana.

Dosen sebagai pendidik yang harus *upgrade* dan *update* ilmu pengetahuan dan teknologi bisa memanfaatkan teknologi untuk tetap bisa memberikan penyuluhan atau menjadi pembicara. Dosen pendidikan jasmani bisa membentuk tim (kelompok kerja) di program studi untuk membuat seminar secara *daring/virtual* menggunakan aplikasi *virtual* yang mendukung. Tema seminar ditentukan berdasarkan kesepakatan sederhana akan kebutuhan masyarakat akademik. Tema umum yang menjadi masalah masyarakat akademik yaitu tentang kiat publikasi ilmiah. Tim (kelompok kerja) menentukan pembicara yang siap dan kompeten untuk memberikan materi, beberapa anggota tim siap memberikan pengalaman akan publikasi ilmiah.

Kegiatan seminar secara *daring/virtual* tersebut memberikan kesempatan kepada dosen pendidikan jasmani untuk bercerita pengalaman dan pengetahuan selama penelitian dan publikasi artikel penelitian. Dosen akan mendapatkan *feedback* yang luar biasa dari kegiatan tersebut yaitu keterbukaan audience untuk berdiskusi melalui *chat* atau obrolan secara langsung. Pertanyaan-pertanyaan tersebut akan membuka pikiran dosen akan hal-hal baru yang harus lebih dalam dan lebih jauh dipelajari.

Kesimpulan

Saat ini dosen dilanda *pandemic* virus corona (COVID-19) yang berdampak pada tri dharma perguruan tinggi. Dampak *pandemic* virus corona adalah pemerintah membuat kebijakan membatasi jarak fisik (*physical distancing*) dan hubungan sosial (*social distancing*). Hal tersebut mempengaruhi kinerja dosen pendidikan jasmani untuk melaksanakan pengajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

Dosen harus mengajar dari rumah dan mahasiswa belajar dari rumah. Penggunaan teknologi memberikan kesempatan besar agar pendidikan tetap berlangsung namun harus diimbangi dengan *cost* yang lebih, hal ini memberatkan mahasiswa. Solusi sederhana dengan *project-based learning* (PjBL). Mahasiswa tetap bisa belajar dan berkarya dari rumah dengan menghasilkan karya ilmiah. Dosen memandu, memfasilitasi, dan mengawasi proses pengerjaan proyek tersebut. Hasil proyek tersebut berupa produk karya ilmiah yang dipublikasikan di jurnal atau prosiding.

Dosen bisa membuat penelitian meta-analisis. Penelitian ini memungkinkan dosen untuk mengkaji beberapa hasil penelitian dengan pendekatan kuantitatif. Kajian penelitian lebih baik mengacu pada pengajaran atau kegiatan yang sedang dilakukan (PjBL). Penelitian meta-analisis memungkinkan dosen sebagai ilmuwan tetap berkarya dari rumah dan tidak meninggalkan tanggung jawabnya sebagai pendidik dan ilmuwan yang memberikan ilmu pengetahuan yang baru kepada masyarakat.

Dosen bisa membuat tim (kelompok kerja) untuk memberikan penyuluhan atau sebagai narasumber dalam sebuah kegiatan seminar. Seminar secara *virtual* atau *web* seminar (webinar) memberikan kesempatan kepada dosen untuk tetap menyampaikan ilmu pengetahuannya kepada masyarakat dengan tujuan membuat masyarakat lebih mandiri, produktif, kreatif, inovatif, dan unggul. Kajian dalam webinar disesuaikan dengan sasaran masyarakat, kondisi dan kebutuhan masyarakat. Sasaran masyarakat bisa masyarakat akademik yang membutuhkan kiat-kiat untuk publikasi karya ilmiah selama *pandemic* virus corona.

Daftar Rujukan

- Asror, A. H. (2018). Meta-Analisis : PBL. *PRISMA Prosiding Seminar Nasional Matematika*, 508–513. Semarang: Jurusan Matematika Fakultas Matematika dan IPA Universitas Negeri Semarang.
- Baihaqi, W. (2002). TANGGUNGJAWAB ILMUWAN MUSLIM DALAM MASYARAKAT. *ALQALAM*. <https://doi.org/10.32678/alqalam.v19i92.145>
- Suyitno. (2018). Metode Penelitian Kualitatif: Konsep, Prinsip, dan Operasionalnya. In *Akademia Pustaka*. Tulungagung.
- Undang-Undang No 14 Tahun 2005, R. I. (n.d.). Undang-undang Guru dan Dosen. *Produk Hukum*. [https://doi.org/http://dx.doi.org/10.1016/S0167-2991\(08\)63816-1](https://doi.org/http://dx.doi.org/10.1016/S0167-2991(08)63816-1)
- Yance, R. D., Ramli, E., & Mufit, F. (2013). Pengaruh Penerapan Model Project Based Learning (Pbl) Terhadap Hasil Belajar Fisika Siswa Kelas Xi Ipa Sma Negeri 1 Batipuh Kabupaten Tanah Datar. *Pillar of Physics Education*, 1(April), 48–54.
- Yunus, N. R., & Rezki, A. (2020). Kebijakan Pemberlakuan Lock Down Sebagai Antisipasi Penyebaran Corona Virus Covid-19. *SALAM: Jurnal Sosial Dan Budaya Syar-I*. <https://doi.org/10.15408/sjsbs.v7i3.15083>
- Zaharah, Z., & Kirilova, G. I. (2020). Impact of Corona Virus Outbreak Towards Teaching and Learning Activities in Indonesia. *SALAM: Jurnal Sosial Dan Budaya Syar-I*. <https://doi.org/10.15408/sjsbs.v7i3.15104>



Dr. Hendra Mashuri, M.Pd. Lahir di Kecamatan Bangil, Kabupaten Pasuruan pada tanggal 30 Oktober 1988. Studi S1 di Universitas Negeri Surabaya jurusan Pendidikan Jasmani, Kesehatan, dan Rekreasi pada tahun 2006-2010. Melanjutkan studi S2 di Universitas Negeri Surabaya jurusan Pendidikan Olahraga pada tahun 2010 s.d. 2012. Pada tahun 2014 penulis melanjutkan studi S3 di Universitas Negeri Jakarta jurusan Pendidikan Olahraga. Penulis mendapatkan gelar doktor pada tahun 2018. Pengalaman beliau menjadi dosen pendidikan jasmani diawali pada tahun 2012 hingga sekarang di Universitas Nusantara PGRI Kediri.

INDEKS PENULIS

Abdul Fidayan.....	493	Ista Yuliarti	302
Afriantoni.....	401	Jumardi.....	294
Agus Gunawan.....	253	Kardiyem.....	453
Agus Harianto	20	Karwanto.....	352
Ahmad Andry Budianto	73	Khoirul Huda	235
Altobeli Lobodally	121	konselor.....	252
Amrozi Khamidi	203	Kustiani	222
Andam S. Ardan.....	161	Lusy Tunik Muharlisiani.....	197
Ani Wilujeng Suryani	212	M. Ihsan	129, 180
Arif Widyatama	129, 180	Maharani Fatima Gandasari	54
Au Thien Wan.....	87	Masganti Sit	46
Citrawati Jatiningrum.....	197	Nanda Widya	294
Dewi Anggraeni	134	Nikmah Mahanani.....	467
Dian Mochammad Zein	13	Nirfayanti	29
Diyas Age Larasati.....	500	Novia Dwi Rahmawati.....	59
Edi Sunjayanto Masykuri ¹	87	Nugraheni Warih Utami.....	245
Elsye Rumondang Damanik	121	Nurchasanah.....	314
Elta Sonalitha	286	Nurhikmah	29
Erna Widyasari.....	346	Poltak Pardamean Simarmata	101
Fauziah.....	146	Putri Mahanani.....	414
Fransiskus F. G. Ray	153	Putu Ida Arsani Dewi.....	379
Ghufron Affandy.....	421	Rose Fitria Lutfiana	486
Grefer E. D. Pollo	82	Saringatun Mudrikah.....	389
Hasan Albana	110	Siti Umayaroh	414
Hendra Mashuri	66	Sofiansyah Fadli.....	172
Hengki Mangiring Parulian Simarmata	101	Sofyan	273
I Ketut Suparya	443	Sudarman	263
I Wayan Yudana	363	Susilaningsih.....	186
Ibenzani.....	230	Teddy Yudhistira Nugraha.....	308
Inta Elok Youarti.....	340	Timbul Sasongko	94
Irma Abdullah.....	38	Vivin Okdwi Jayanti	372
Isak Riwurohi.....	478	Wasis Djoko Dwiyogo	1

PEMBELAJARAN DI MASA COVID-19 WORK FROM HOME

Editor

Dr. Wasis D. Dwiyoogo, MPd



Kondisi dalam masa pandemi Covid 19 mengakibatkan kegiatan pembelajaran pada dunia pendidikan dasar sampai perguruan tinggi mengalami perubahan. Sistem pendidikan yang didominasi oleh pembelajaran tatap muka berganti dengan pembelajaran dalam jaringan (daring). Kebijakan ini tiba-tiba tidak diperkirakan sejak awal. Dalam pelaksanaan pembelajaran daring, para dosen harus bekerja keras untuk menyelenggarakan pembelajaran daring, walau sebagian besar belum disiapkan sumber belajar digitalnya. Kebijakan pembelajaran daring ini didasarkan pada Surat Edaran (SE) pemerintah melalui Menteri Pendidikan dan Kebudayaan dengan mengeluarkan Nomor 36962/MPK.A/HK/2020 tanggal 17 Maret 2020 tentang: Pembelajaran secara daring dan bekerja dari rumah dalam rangka Pencegahan Penyebaran Covid-19.

Tujuan diterbitkannya buku ini mengidentikasi pengalaman para pengajar dari tingkat sekolah dasar sampai perguruan tinggi dalam berbagai bidang studi dalam melaksanakan pembelajaran di masa covid 19 ini. Teridentifikasi 57 penulis yang menceritakan apa yang dilakukan dalam masa pandemi covid 19 ini. Para penulis telah mewakili Indonesia, karena ada penulis dari pulau Sumatera, Jawa, Kalimantan, Sulawesi, Bali, dan Nusa Tenggara Timur. Identifikasi para penulis dilakukan melalui informasi di Facebook dan berbagai group WA pada tanggal 15 Mei 2020 untuk menuliskan pengalaman pembelajaran pada masa pandemi Covid 19, tulisan ditunggu sampai tanggal 31 Mei 2020. Sampai tanggal 31 Mei telah masuk artikel sebagai *book chapter* sejumlah 57 penulis. Ini merupakan pekerjaan yang cukup luar biasa, para penulis praktis dalam waktu 15 hari dapat menyelesaikan menulis pengalaman pembelajarannya. Semua tulisan tersebut kami haturkan kepada para pembaca sebagai perbandingan apa yang dilakukan para pengajar pada masa pandemic Covid 19.

KONTRIBUTOR PENULIS

Abdul Fidayan, Afriantoni, Agus Gunawan, Agus Harianto, Ahmad Andry Budianto, Altobeli Lobodally, Amrozi Khamidi, Andam S. Ardan, Ani Wilujeng Suryani, Arif Widyatama, Au Thien Wan, Citrawati Jatiningrum, Dewi Anggraeni, Dian Mochammad Zein, Diyas Age Larasati, Edi Sunjayanto Masykuri, Elsyne Rumondang Damanik, Elta Sonalitha, Erna Widyasari, Fauziah, Fransiskus F. G. Ray, Ghufroon Affandy, Grefer E. D. Pollo, Hasan Albana, Hendra Mashuri, Hengki Mangiring Parulian Simarmata, I Ketut Suparya, I Wayan Yudana, Ibenzani, Inta Elok Youarti, Irma Abdullah, Isak Riwurohi, Ista Yulianti, Jumardi, Kardiyem, Karwanto, Khoiril Huda, Kustiani, Lusy Tunik Muharlisiani, M. Ihsan, Maharani Fatima Gandasari, Masganti Sit, Nanda Widya, Nikmah Mahanani, Nirfayanti, Novia Dwi Rahmawati, Nugraheni Warih Utami, Nurchasanah, Nurhikmah, Poltak Pardamean Simarmata, Putri Mahanani, Putu Ida Arsani Dewi, Rose Fitria Lutfiana, Saringatun Mudrikah, Siti Umayaroh, Sofiansyah Fadli, Sofyan, Sudarman, Susilaningsih, Teddy Yudhistira Nugraha, Timbul Sasongko, Vivin Okdwi Jayanti, Wasis Djoko Dwiyoogo